

Bulan :

| | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|

| | | | |
|---|---|---|---|
| 2 | 0 | 1 | 8 |
|---|---|---|---|



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 |
| 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | |

| | | | | |
|---------------|--------------|-----------|-----------------|--------------|
| Suara Merdeka | Jateng Pos | Jawa Pos | Media Indonesia | Wawasan |
| Tribun Jateng | Metro Jateng | Republika | Kompas | Media Online |

Wilayah Berita: Kota Semarang

Investasi Meningkatkan Signifikan

<https://www.suaramerdeka.com/smcetak/baca/138553/investasi-meningkat-signifikan>

SEMARANG - Jumlah penanaman modal ke Kota Semarang meningkat pesat dalam kurun waktu enam tahun terakhir. Pada 2011, investasi yang masuk di bawah Rp 1 Triliun. Jumlah investasi pun meningkat hingga mencapai Rp 20,5 triliun pada 2017.

Wali Kota Semarang, Hendra Prihadi pun diundang pada kegiatan 100 CEO Forum di Jakarta, untuk dapat berbagi pengalaman terkait upaya-upaya dalam meningkatkan investasi itu.

Dalam acara bertema "Indonesia Ramah Investasi", wali kota akan menjadi narasumber bersama dengan Presiden Direktur PT Kalbe Farma Tbk, Vidjongtius, Chief Economist PT Bank Central Asia Tbk, David Sumual, serta Direktur Utama PT Bahana Securities, Feb Sumandar.

Wali kota yang akrab disapa Hendi hadir dalam acara yang akan digelar pada 30 Oktober di Main Hall, Gedung Bursa Efek Indonesia itu. Ia optimistis bahwa kesempatan tersebut dapat digunakannya untuk dapat menarik lebih banyak investasi di Kota Semarang.

"Menjadi kesempatan langka tentu saja bisa bercerita tentang Kota Semarang secara langsung di depan para CEO dari ratusan perusahaan besar di Indonesia," ucap Hendi.

Ia mengharapkan dari pemaparannya yang dilakukan di Jakarta tersebut, para CEO juga dapat meluangkan waktu untuk datang ke Kota Semarang, guna melihat kondisi sesungguhnya. Pihaknya sudah menyiapkan data, mulai dari jumlah wisatawan, pelayanan publik, infrastruktur, dan aksesibilitas. "Namanya usaha tidak sekadar angka, harus ada kedekatan. Sekarang bagaimana caranya supaya ada kedekatan itu? Ya harus datang langsung ke Kota Semarang untuk merasakan benar-benar kondisinya," imbuh Hendi.

Untuk menarik investasi, lanjut dia, meski Kota Semarang saat ini fokus pada sektor perdagangan dan jasa, namun tidak serta merta menghentikan dukungan terhadap sektor industri di Kota Semarang. "Perkembangan industri pasti tetap kami dukung, membuka aksesibilitas sebanyak-banyak serta peningkatan infrastruktur sebaik-baiknya adalah salah satu dukungan yang kami berikan," imbuh Hendi.

Investasi

Dari data Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPM PTSP) Kota Semarang, nilai investasi Kota Semarang pada semester pertama 2018 ini total Rp 13,865 triliun. Terdiri atas 23 proyek dari Perusahaan Modal Asing (PMA) dan 2.203 proyek dari Perusahaan Modal Dalam Negeri (PMDN).

Kepala Dinas DPM-PTSP Semarang, Ufi Imran Basuki menuturkan, dilihat dari masuknya proses perizinan kepada pihaknya, tahun ini banyak perusahaan yang masuk ke Kota Semarang. "Tahun ini akan ada Transmart baru yang akan dibangun di Penggaron. Kemudian perumahan baru di daerah Mijen dengan luas lahan hingga 26 hektare, lalu apartemen di Ngaliyan, apartemen di Banyumanik, serta restoran, kafe, hotel dan swalayan yang lokasinya menyebar di sejumlah wilayah Kota Semarang," papar Ufi.

Pihaknya optimistis dapat tercapai, karena pada semester 1 ini sudah mencapai Rp 13,865 triliun. Adapun realisasi nilai investasi Kota Semarang pada tahun lalu sebesar Rp 20,5 triliun. "Nilai investasi Semarang semakin melaju kencang. Penyumbang terbesar adalah sektor properti seperti apartemen, mal, hotel, swalayan, restoran dan kafe," jelasnya.

Dia mengungkapkan, pada 2016 lalu nilai investasi naik sebesar 100% dari tahun sebelumnya dengan nilai investasi sebanyak Rp 20,5 triliun. "Pada 2016 lalu, pembangunan apartemen, hotel, mal dan perumahan sangat pesat. Banyak apartemen dan mal baru yang buka di Kota Semarang," ujar dia. **(K18, K14-48)**

SUBBAGIAN HUMAS PERWAKILAN PROVINSI JAWA TENGAH